

ABSTRAK

Nelayan merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap adanya perubahan terutama perubahan alam. Hal ini terjadi karena ketergantungan mata pencaharian nelayan pada alam. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) banyak dimanfaatkan untuk menjawab tantangan global dewasa ini. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diharapkan dapat membantu masyarakat pesisir menghadapi dan beradaptasi atas ketidakpastian hidup terutama untuk mengatasi kerentanan. Pemanfaatan TIK dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan ketangguhan mata pencaharian nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik nelayan di Kabupaten Batang, mengidentifikasi kondisi ketahanan matapencaharian nelayan, mengidentifikasi pola dan akses informasi yang dibutuhkan nelayan, menganalisis implikasi nelayan terhadap ketahanan mata pencaharian nelayan dan menganalisis strategi pemanfaatan TIK untuk ketahanan matapencaharian nelayan. Responden dan *key informan* ditentukan secara purposive sampling dengan teknik pengumpulan wawancara dan *indepth interview*. Pendekatan *mix-method*, yaitu pendekatan yang menggabungkan metode kualitatif dan metode kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan pada penelitian ini. Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab karakteristik nelayan serta penggunaan TIK. Analisis kualitatif digunakan dengan *indepth interview* dengan para *key informan*, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu Atlas.Ti.

Hasil dari penelitian yaitu ketahanan matapencaharian nelayan di Klidang Lor dalam kondisi yang rentan. Informasi yang paling dibutuhkan oleh nelayan informasi cuaca, daerah potensi ikan, dan informasi kesediaan bahan bakar. Sedangkan TIK yang digunakan oleh nelayan antara lain GPS, fish finder, TV, internet, radio, dan handphone, dimana handphone dan GPS adalah TIK yang paling banyak digunakan. TIK yang digunakan berdasarkan manfaatnya dalam memberikan informasi untuk menjaga keselamatan nelayan. Penggunaan TIK dalam aktivitas nelayan didasarkan pada tujuan penggunaannya. TIK yang paling banyak digunakan oleh nelayan yaitu GPS, HP, internet dan fish finder. Sedangkan faktor yang memiliki hubungan menggunakan TIK yaitu lama pengalaman sebagai nelayan, jarak daerah potensi ikan dan durasi lama melaut. TIK yang digunakan oleh nelayan juga memiliki implikasi terhadap ketangguhan matapencaharian nelayan melalui human capital, financial capital, natural capital dan social capital. TIK dalam memberikan informasi kepada nelayan sangatlah bermanfaat. Akan tetapi, keakuratan informasi yang diberikan menghadapi kendala. Sehingga strategi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan pengembangan TIK melalui modifikasi agar informasi yang diberikan lebih akurat.

Kata Kunci: TIK, Nelayan, Ketahanan matapencaharian, Strategi, Kabupaten Batang